



**PANDUAN PELAKSANAAN
PROYEK PRIORITAS NASIONAL
PENYIAPAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA
MELALUI PENGUATAN PERAN PIK REMAJA DAN BKR
TAHUN ANGGARAN 2022**

DIREKTORAT BINA KETAHANAN REMAJA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2022





TIM PENYUSUN

Pengarah

Nopian Andusti (Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga)

Penanggungjawab

Victor Palimbong (Direktur Bina Ketahanan Remaja)

Penyusun

Asep Sopari (Analisis Kebijakan Ahli Madya)
Cikik Sikmiyati (Penata KKB Ahli Madya)
Priyanti (Analisis Kebijakan Ahli Madya)
Anggun Setia Gempur Sirintang (Penata KKB Ahli Muda)
Retno Dewanti Purwomakarti (Penata KKB Ahli Muda)
Vita Yulia Dewi (Penata KKB Ahli Muda)
Indah Nur Wulan (Penata KKB Ahli Muda)
Uci Hasmana (Penata KKB Ahli Muda)
Mei Sasiwi (Penata KKB Ahli Muda)

Penyedia Bahan Penyusunan

Eva Rosiana Maniagasi (Analisis Pengembangan Program BKR Jalur Pendidikan)
Ayu Sumantri (Penyusun Bahan Pengembangan Program BKR Jalur Pendidikan)
Diah Ratnasari Astiti (Analisis Pengembangan Program BKR Jalur Pendidikan)
Anggi Osyka (Calon Peneliti Ahli Pertama)
Rismadita Raydina (Analisis Pelembagaan Bina Ketahanan Remaja Jalur Masyarakat)
Triyandika Sukarlan (Pranata Keuangan APBN Mahir)
Aldiar Lailifah Kurniavip (Analisis Keluarga Berencana)
Nusaibah Tsabitah (Penyusun Bahan Pengelolaan Keuangan)
Darno (Pemelihara Dokumen Monitoring dan Evaluasi)
Karso (Pemelihara Dokumen Monitoring dan Evaluasi)

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan kegiatan Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR di tahun 2022 ini sudah memasuki tahun keempat. Berdasarkan hasil evaluasi, dari aspek kuantitas capaian “cakupan PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga” selalu bagus. Berdasarkan data E-Monev (Bappenas), target dan capaian mulai 2019 sampai 2021 sebagai berikut: target 29.327 PIK Remaja dan BKR di 2019, realisasinya 28.360 (96,70 persen); target 29.327 PIK Remaja dan BKR di 2020, realisasinya 29.121 (99,30 persen); dan target 29.620 PIK Remaja dan BKR di 2021, realisasinya 29.126 (98,33 persen). Sejak 2020, dilakukan penambahan indikator “cakupan substansi materi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga yang tersampaikan melalui kegiatan rutin di kelompok kegiatan PIK Remaja dan BKR”. Sumber data untuk indikator tersebut dari SIGA. Namun karena ada perubahan dari SIGA ke New SIGA, data tersebut sampai saat ini belum ada. Sampai dengan pertengahan 2021, New SIGA baru dapat melakukan *updating* Data Basis PIK Remaja dan BKR melalui Form K/0/PIK-R/20 dan K/0/BKR/20.

Oleh karena itu, mulai 2022 ini saya berharap pencatatan dan pelaporan kegiatan rutin di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN harus dilakukan melalui Form R/1/PIK-R/20 dan R/1/BKR/20 New SIGA. Melalui form tersebut, aktivitas di PIK Remaja dan BKR dapat diketahui. Selain itu, saya juga berharap mulai 2022 ini sudah ada informasi yang menggambarkan kualitas pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga oleh Pendidik Sebaya di PIK Remaja dan Kader di BKR. Informasi dimaksud seperti apakah semua Pendidik Sebaya di PIK Remaja dan Kader di BKR sudah mendapatkan workshop atau orientasi? Apakah dalam pelaksanaan edukasi sudah sesuai dengan materi, media, dan metode dalam modul?

Semoga pelaksanaan Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR di tahun anggaran 2022 ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya tidak hanya berupa angka-angka capaian, tetapi masing-masing PIK Remaja dan BKR juga dapat membuktikan kegiatannya dengan melaporkannya secara rutin melalui R1/PIK-R/20 dan R/1/BKR/20. Harapannya, mandat yang kita titipkan melalui PIK Remaja dan BKR dapat sampai ke sasaran akhir dan dirasakan manfaatnya.

Jakarta, Februari 2022
Deputi Bidang Keluarga Sejahtera
dan Pemberdayaan keluarga,

Nopian Andusti, SE, MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
PENDAHULUAN	4
Latar belakang	4
Tujuan	4
Hasil yang diharapkan	5
Indikator keberhasilan	5
Lokus Sasaran	5
KEBIJAKAN DAN STRATEGI	6
Kebijakan	6
Strategi	6
PELAKSANAAN	7
Pra Pelaksanaan	7
Pelaksanaan	10
Pasca Pelaksanaan	20
PENCATATAN DAN PELAPORAN	22
Instrumen Pencatatan dan Pelaporan	22
Mekanisme Pencatatan dan Pelaporan	23
PENGANGGARAN	24
PENUTUP	25
Lampiran-lampiran:	
1. PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN TA 2022 per Provinsi	26
2. Anggaran Pro PN Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja Tahun 2022 menurut Provinsi	27
3. Roadmap Penguatan Kualitas Pelaksanaan Pro PN di PIK Remaja melalui Implementasi Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”	28
4. Roadmap Penguatan Kualitas Pelaksanaan Pro PN di Kelompok BKR melalui Penggunaan 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja	29
5. Formulir K/0/PIK-R/20	30
6. Formulir K/0/BKR/20	31
7. Formulir R/1/PIK-R/20	32
8. Formulir R/1/BKR/20	33

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sebagai calon pasangan yang akan berkeluarga dan sebagai calon orangtua, remaja perlu disiapkan agar memiliki perencanaan dan persiapan kehidupan berkeluarga. Faktanya hanya sedikit remaja yang mendapat informasi yang cukup mengenai pernikahan dari keluarga maupun lingkungan mereka (Ghalili et al., 2012) karena kurang menyadari perlunya persiapan dan perencanaan sebelum menjalani kehidupan berkeluarga (Maryati & Rohmatun, 2007) agar tercipta keluarga yang berkualitas.

Keluarga berkualitas bercirikan tenteram, mandiri, dan bahagia. Salah satu indikator dimensi ketenteraman adalah perceraian. Data BPS (2019) menunjukkan bahwa kasus perceraian tertinggi karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan menimpa kelompok usia 20 – 24 tahun dengan usia pernikahan belum genap lima tahun. Tingginya angka perceraian pada kelompok tersebut sebagai akibat pernikahan yang dilakukan pada usia muda sehingga belum siap dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Tingginya jumlah pasangan muda yang bercerai akibat ketidaksiapan mereka dalam menjalani perkawinan mengindikasikan banyaknya pasangan muda yang sesungguhnya belum memperhatikan kesiapan menikah.

Ketidaksiapan berkeluarga juga berdampak pada generasi yang akan dilahirkan. Hasil studi menunjukkan bahwa ada faktor pendorong/faktor risiko yang bersumber dari pihak ibu dan ayah dari anak-anak yang stunting, yaitu usia, kondisi kekurangan gizi kronis, anemia, serta keterpaparan asap rokok. Padahal dari 2 juta pernikahan di Indonesia setiap tahunnya, 1,6 juta di antaranya langsung hamil di tahun pertama. 400 ribu dari 1,6 juta yang hamil di tahun pertama pernikahannya tersebut melahirkan anak dengan kondisi *stunting*. Kondisi ini menunjukkan, jika remaja sebagai calon pasangan tidak disiapkan agar memiliki perencanaan dan kesiapan hidup berkeluarga, akan berkontribusi pada penambahan 400 ribu kelahiran anak dengan kondisi stunting setiap tahunnya.

Mengingat pentingnya menyiapkan remaja agar memiliki kesiapan dan perencanaan dalam membangun keluarga, sejak tahun 2019 kegiatan Pembinaan Ketahanan Remaja diarahkan pada **Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR).**

TUJUAN

Meningkatkan peran PIK Remaja dan BKR dalam edukasi tentang kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Tersampainya substansi materi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga melalui kegiatan rutin di kelompok dan kegiatan lainnya, baik secara *offline* maupun *online*.

INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Cakupan substansi materi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga yang tersampaikan melalui kegiatan rutin di kelompok kegiatan PIK Remaja dan BKR dan kegiatan lainnya, baik secara *offline* maupun *online*.
2. Cakupan kelompok kegiatan PIK Remaja dan BKR yang melakukan edukasi tentang kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga.

LOKUS SASARAN

Dari total 21.361 PIK Remaja dan 38.469 Poktan BKR yang ada (New SIGA, Desember 2021), yang dipilih menjadi lokus sasaran pelaksanaan Pro-PN PKBR di tahun 2022 berjumlah **19.610** PIK Remaja dan **11.491** BKR yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia (rincian PIK Remaja dan BKR per provinsi terlampir).

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

KEBIJAKAN

Penguatan peran orangtua dan keluarga dalam pola asuh dan pendampingan remaja, peningkatan kualitas dan karakter remaja, serta penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

STRATEGI

1. Penguatan dukungan kebijakan dan anggaran
2. Peningkatan kemampuan SDM pengelola dan pelaksana
3. Peningkatan keterlibatan dan peranserta remaja secara bermakna
4. Penguatan dukungan sarana dan prasarana
5. Fasilitasi, pendampingan, dan pemberian apresiasi
6. Penguatan monitoring dan evaluasi

PELAKSANAAN

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja belalui Penguatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) dibagi kedalam tiga tahapan: pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pascapelaksanaan.

PRA PELAKSANAAN

Dalam tahap pra pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Penggandaan Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”
2. Penggandaan Buku Materi dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”
3. Workshop “Tentang Kita” di Provinsi dan Kabupaten/Kota
4. Workshop “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja” di Provinsi dan Kabupaten/Kota
5. Penggandaan Buku Materi Edukasi Stunting bagi Catin
6. Workshop Pencegahan Stunting dari Hulu bagi Catin di Provinsi dan Kabupaten/Kota

Penjelasan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut.

1. Penggandaan Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”

a. Tujuan:

Meningkatkan keterpaparan dan akses Pembina dan Pendidik Sebaya di PIK Remaja terhadap Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”.

b. Sasaran:

- 1) Pembina PIK Remaja lokus Pro PN
- 2) Pendidik Sebaya PIK Remaja lokus Pro PN

c. Bentuk Kegiatan:

Kegiatan dalam bentuk pencetakan/*hardcopy* Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”

d. Hasil yang Diharapkan:

- 1) Pembina PIK Remaja lokus Pro PN **mendapatkan *hardfile* atau *softfile*** Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”
- 2) Pendidik Sebaya lokus Pro PN **mendapatkan *hardfile* atau *softfile*** Kurikulum dan Modul “Tentang Kita”

2. Penggandaan Buku Materi dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”

a. Tujuan:

Meningkatkan keterpaparan dan akses Pembina dan Kader Poktan BKR terhadap Buku dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”.

b. Sasaran:

- 1) Pembina Poktan BKR lokus Pro PN
- 2) Kader Poktan BKR lokus Pro PN

c. Bentuk Kegiatan:

Kegiatan dalam bentuk pencetakan/*hardcopy* Buku dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”.

d. Hasil yang Diharapkan:

- 1) Pembina Poktan BKR lokus Pro PN **mendapatkan *hardfile* atau *softfile*** Buku dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”.
- 2) Kader Poktan BKR lokus Pro PN **mendapatkan *hardfile* atau *softfile*** Buku dan Media “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”.

a. Workshop “Tentang Kita” di Provinsi dan Kabupaten/Kota

a. Tujuan:

Meningkatkan kemampuan Pendidik Sebaya di PIK Remaja dalam melakukan edukasi kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan dalam upaya penguatan karakter remaja dan penyiapan kehidupan berkeluarga.

b. Sasaran:

Peserta workshop adalah:

- 1) Pembina PIK R lokus Pro PN
- 2) Pendidik Sebaya PIK Remaja lokus Pro PN

Catatan sasaran: diutamakan PIK R lokus Pro PN tambahan di tahun 2022 dan PIK Remaja lokus Pro PN yang tidak/belum mendapatkan workshop di tahun 2021.

c. Bentuk Kegiatan:

Pertemuan dilakukan dalam bentuk workshop. Jumlah hari, materi, media, dan metode mengacu pada Kurikulum “Tentang Kita”. Pertemuan dapat dilakukan secara offline dan online. Fasilitator workshop adalah Tim Fasilitator Provinsi yang sudah mengikuti Workshop Tentang Kita di Pusat (**harus ada keterwakilan Forum Genre Provinsi**). Peserta workshop adalah Pembina PIK Remaja dan Pendidik Sebaya PIK Remaja lokus Pro PN 2022 dan PIK Remaja lokus Pro PN yang tidak/belum mendapatkan workshop di tahun 2021 (paling sedikit dua orang dari setiap unsur).

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Tersedianya paling sedikit dua orang dari setiap unsur Pembina PIK Remaja lokus Pro PN dan Pendidik Sebaya PIK Remaja lokus Pro PN yang mengikuti Workshop “Tentang Kita”
- 2) Tersusunnya Rencana Implementasi Edukasi Materi Kesehatan Reproduksi dan perencanaan dalam Modul “Tentang Kita” di PIK Remaja lokus Pro PN.

b. Workshop “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja” di Provinsi dan Kabupaten/Kota

a. Tujuan:

Meningkatkan kemampuan pengelola BKR dalam memfasilitasi keluarga melakukan komunikasi efektif orangtua dengan remaja dalam pendampingan masa perkembangan remaja dan penguatan karakter remaja.

b. Sasaran:

Peserta workshop adalah:

- 1) Pembina BKR lokus Pro PN
- 2) Kader BKR lokus Pro PN

Catatan sasaran: diutamakan BKR lokus Pro PN tambahan di tahun 2022 dan BKR lokus Pro PN yang tidak/belum mendapatkan workshop di tahun 2021.

c. Bentuk Kegiatan:

Pertemuan dalam bentuk workshop selama 4 (empat) hari efektif. Pertemuan dapat dilakukan secara offline dan online. Fasilitator workshop adalah Tim Fasilitator Provinsi yang sudah mengikuti Workshop 1001 Cara Bicara di Pusat. Peserta workshop adalah Pembina BKR dan Kader BKR lokus Pro PN 2022 yang tidak/belum mendapatkan workshop di tahun 2021 (paling sedikit dua orang dari setiap unsur).

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Tersedianya paling sedikit dua orang Pembina BKR dan Kader BKR lokus Pro PN yang mengikuti Workshop Parenting 1001 Cara Bicara
- 2) Tersusunnya Rencana Implementasi Edukasi Materi 1001 Cara Bicara di BKR lokus Pro PN

c. Penggandaan Buku Edukasi Stunting untuk Catin

a. Tujuan:

Meningkatkan keterpaparan dan akses pengelola program dan stakeholder terkait di provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan terhadap Materi Edukasi *Stunting* bagi Calon Pengantin.

b. Sasaran:

- 1) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di Provinsi
- 2) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di Kab/Kota
- 3) Penyuluh KB dan Petugas KUA

c. Bentuk Kegiatan:

Kegiatan dalam bentuk pencetakan/*hardcopy* buku “Materi Edukasi *Stunting* bagi Calon Pengantin”

d. Hasil yang Diharapkan:

- 1) OPD KB dan Kantor kementerian Agama di provinsi dan kab/kota serta Penyuluh KB dan Petugas KUA **mendapatkan *hardfile* atau *softfile* Buku Materi Edukasi *Stunting* bagi Calon Pengantin**

- 2) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di provinsi dan kab/kota serta Penyuluh KB dan Petugas KUA meneruskan/menyampaikan kembali informasi yang terdapat dalam *hardfile* atau *softfile* Buku Materi Edukasi *Stunting* bagi Calon Pengantin

d. Workshop Pencegahan Stunting dari Hulu di Provinsi dan Kabupaten/Kota

a. Tujuan:

Meningkatkan keterpaparan dan akses pengelola program dan stakeholder terkait di provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan terhadap Pencegahan Stunting dari Hulu dalam rangka percepatan penurunan stunting.

b. Sasaran:

- 1) OPD KB dan Kantor Wilayah Kementerian Agama di Provinsi
- 2) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di Kabupaten/Kota
- 3) Dinas Kesehatan di Provinsi dan Kabupaten/Kota (jika memungkinkan)
- 4) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Provinsi dan Kabupaten/Kota (jika memungkinkan)
- 5) Kordinator Penyuluh KB dan Petugas KUA

c. Bentuk Kegiatan:

Pertemuan selama dua hari yang menghadirkan: (1) OPD KB dan Kantor Wilayah Kementerian Agama di Provinsi, (2) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di Kab/Kota, (3) Dinas Kesehatan di Provinsi dan Kabupaten/Kota (jika memungkinkan), (4) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Provinsi dan Kabupaten/Kota (jika memungkinkan), (5) Koordinator Penyuluh KB dan Petugas KUA. Pertemuan dapat dilakukan secara *online* atau *offline* (disarankan *offline*). Materi Sosialisasi terdiri dari (1) Kebijakan Percepatan Penurunan *Stunting*, (2) Strategi Pencegahan Stunting dari Hulu bagi Catin/Calon PUS, (3) Pengenalan Aplikasi Elsimil, (4) Praktik Implementasi Pencegahan Stunting dari Hulu bagi Catin/Calon PUS.

d. Hasil yang Diharapkan:

- 1) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di provinsi dan kab/kota, Dinas Kesehatan provinsi dan kab/kota, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil provinsi dan kab/kota serta Koordinator Penyuluh KB dan Petugas KUA mendapatkan informasi tentang Kebijakan, Strategi, dan Implementasi Pencegahan Stunting dari Hulu, termasuk Aplikasi Elsimil.
- 2) OPD KB dan Kantor Kementerian Agama di provinsi dan kab/kota, Dinas Kesehatan provinsi dan kab/kota, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil provinsi dan kab/kota serta Koordinator Penyuluh KB dan Petugas KUA mengimplementasikan Pencegahan Stunting dari Hulu sesuai dengan kewenangan dan kapasitasnya di wilayah masing-masing.

PELAKSANAAN

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga oleh Pendidik Sebaya di PIK Remaja

2. Edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga oleh Kader di Poktan BKR
3. Pendampingan Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR
4. Promosi dan Pelembagaan GenRe melalui Berbagai Media dan Momentum Strategis
5. Apresiasi Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR
6. Fasilitasi PIK Remaja dan BKR Percontohan (catatan: yang berhasil dalam melaksanakan edukasi PKBR)
7. Apresiasi Duta Genre dan Jambore Ajang Kreativitas Genre
8. Sosialisasi Pencegahan Stunting dari Hulu dalam Rangka Penguatan Peranserta Mitra Kerja dan Stakeholder dalam Implementasi Kegiatan Prioritas Pembangunan Keluarga

Penjelasan untuk setiap kegiatan tersebut sebagai berikut.

1. Edukasi Kesehatan Reproduksi, Gizi, dan Perencanaan Berkeluarga oleh Pendidik Sebaya di PIK Remaja

a. Tujuan

Meningkatkan peran Pendidik Sebaya di PIK Remaja dalam melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga yang terdapat dalam Modul Tentang Kita kepada remaja lainnya sesuai kelompok sasaran.

b. Sasaran

Remaja laki-laki dan perempuan pada rentang usia 10 – 24 tahun dan belum menikah yang dibagi kedalam tiga kelompok:

- 1) Remaja usia 10 – 14 tahun
- 2) Remaja usia 15 – 19 tahun
- 3) Remaja usia 20 – 24 tahun

c. Bentuk kegiatan

Pendidik Sebaya yang sudah mendapatkan Workshop Tentang Kita di provinsi atau kabupaten/kota melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan berkeluarga **di PIK Remaja masing-masing**. Materi, metode, dan media dalam pelaksanaan **edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga oleh Pendidik Sebaya mulai tahun 2022 menggunakan** Modul “Tentang Kita”. Penggunaannya disesuaikan dengan usia sasaran. Untuk sasaran remaja usia 10 – 14 tahun menggunakan Modul Berani. Untuk sasaran remaja usia 15 – 19 tahun menggunakan Modul beraksi. Untuk sasaran remaja usia 20 – 24 tahun menggunakan Modul Berkolaborasi.

Substansi materi pada Modul “Berani” untuk Pendidik Sebaya Usia 10 – 14 Tahun:

PERKENALAN

AKU REMAJA

1. Siapa Aku
2. Terima Kasih Aku
3. Keluargaku Inspirasiku

AKU DAN SEKITARKU

1. Saling Jaga dan Peduli
2. Relasi dan Pergaulan Remaja

AKU BERENCANA

1. Lingkaran Kehidupan
2. Berencana itu Keren

AYO MENGINSPIRASI

Pesan Positif

**Substansi materi Modul “Beraksi”
untuk Pendidik Sebaya Usia 15 – 19 Tahun:**

KENALI DIRIMU LEBIH DALAM

Tak Kenal Maka Tak Sayang

AKU BAGIAN DARI MEREKA

1. Mari Berelasi
2. Gender versus Jenis Kelamin
3. Cinta Itu Tidak Memiliki

TRANSFORMASIKAN HIDUPMU

1. Rencana Hidupku
2. Berencana Itu Keren

AYO MENGINSPIRASI

1. Beda Itu Biasa
2. Mari Beraksi

**Substansi materi Modul “Berkolaborasi”
untuk Pendidik Sebaya Usia 20 – 24 Tahun:**

1. Pembukaan dan Perkenalan
2. Kesepakatan Kontrak Belajar Dan Pre Test
3. Topi Partisipasi
4. Batasan Diri
5. Rentang Hidup Remaja
6. Setuju dan Tidak Setuju
7. Kesehatan Reproduksi dan Seksual
8. IMS dan HIV/AIDS
9. Gender
10. Perkawinan Anak dan Kehamilan Remaja
11. Merencanakan Masa Depan
12. Persiapan dan Fungsi Keluarga
13. Menjadi Pendengar yang Baik
14. Menjadi Fasilitator yang Baik
15. Peer Teaching
16. Rencana Tindak lanjut dan Post Test

d. Hasil yang diharapkan

- 1) Seluruh Pendidik Sebaya yang sudah mendapatkan Workshop Tentang Kita di provinsi atau di kabupaten/kota melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga di PIK Remaja masing-masing
- 2) Seluruh substansi materi pada Modul Tentang Kita tersampaikan oleh Pendidik Sebaya di PIK Remaja kepada remaja lainnya sesuai kelompok sasaran.

2. Edukasi Kesehatan Reproduksi, Gizi, dan Perencanaan Berkeluarga oleh Kader di Poktan BKR

a. Tujuan

Meningkatkan peran Kader Poktan BKR dalam melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga yang terdapat dalam Materi dan Media 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja kepada keluarga yang memiliki anak usia remaja.

b. Sasaran

Orangtua/keluarga yang memiliki anak usia remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah.

c. Bentuk kegiatan

Kader Poktan BKR yang sudah mendapatkan Workshop 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja di provinsi atau kabupaten/kota melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan berkeluarga di Poktan BKR masing-masing. Materi, metode, dan media dalam pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga oleh Kader Poktan BKR mulai tahun 2022 menggunakan (1) Buku “1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja”, (2) “Buku Jurnal 1001 Cara Bicara”, dan (3) “Kartu Bermain 1001 Cara Bicara”.

Substansi Materi pada Buku 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja

- Materi 1: Pembelajaran pada Orang Dewasa
- Materi 2: Memahami Remaja
- Materi 3: Memahami Konsep Pola Asuh
- Materi 4: 1001 Cara Bicara Perilaku Berisiko
- Materi 5: Komunikasi efektif dengan anak remaja
- Materi 6: 1001 Cara Bicara Perencanaan Masa Depan
- Materi 7: Membangun Kemandirian Anak
- Materi 8: 1001 Cara Bicara Cakap berliterasi digital
- Materi 9: Kecakapan orang tua dalam pendidikan mengenai Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas
- Materi 10: Cakupan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas

d. Hasil yang diharapkan

- 1) Seluruh Kader Poktan BKR yang sudah mendapatkan Workshop 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja di provinsi atau kabupaten/kota melakukan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga di Poktan BKR masing-masing

- 2) Seluruh substansi materi pada Buku dan Media 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja tersampaikan oleh Kader di Poktan BKR kepada orangtua/keluarga yang memiliki anak usia remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah.

3. Pendampingan Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR

a. Tujuan:

Meningkatkan kualitas pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan masa depan di PIK Remaja dan BKR.

b. Sasaran:

- 1) PIK Remaja lokus Pro PN
- 2) BKR lokus Pro PN

c. Bentuk kegiatan:

- 1) Pemenuhan materi dan media PKBR di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN (terutama untuk lokus baru)
 - Materi dan media PKBR di PIK Remaja: (1) Modul Rencanakan Masa Depanmu, (2) Buku Pegangan Pendidik Sebaya, (3) Leaflet, (4) lembar balik, (5) poster
 - Materi dan media PKBR di BKR: (1) Modul Membantu Remaja Merencanakan Masa depannya, (2) Buku Pegangan Kader, (3) Leaflet, (4) lembar balik, (5) poster
- 2) Pemenuhan materi dan media 1001 Cara Bicara di BKR lokus Pro PN, terdiri dari: (1) buku 1001 Cara Bicara, (2) Kartu Cara Bicara, (3) buku Jurnal Orangtua.
- 3) Pemenuhan materi dan media Tentang Kita di PIK Remaja lokus Pro PN, terdiri dari: (1) Kurikulum, (2) Modul “Berani” untuk Pendidik Sebaya usia 10 – 14 Tahun, (3) Modul “Beraksi” untuk Pendidik Sebaya usia 15 – 19 tahun, (4) Modul “Berkolaborasi” untuk Pendidik Sebaya usia 20 – 24 tahun.
- 4) Pembinaan pelaksanaan Pro PN di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN.
- 5) Memfasilitasi Kegiatan Forum Genre Provinsi/ Kab/Kota, PIK Remaja dan BKR.

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Terpenuhinya materi dan media PKBR di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN
- 2) Terpenuhinya materi dan media 1001 Cara Bicara di BKR lokus Pro PN
- 3) Terpenuhinya materi dan media Tentang Kita di PIK Remaja lokus Pro PN
- 4) Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan masa depan di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN
- 5) Terfasilitasinya kegiatan Forum Genre Provinsi/ Kab/Kota, PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN

4. Apresiasi Pelaksanaan Edukasi PKBR di PIK Remaja dan BKR

a. Tujuan:

Meningkatkan motivasi Pengurus/Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya PIK Remaja dan Kader BKR dalam melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan masa depan di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN.

b. Sasaran:

- 1) PIK Remaja lokus Pro PN
- 2) BKR lokus Pro PN
- 3) *Stakeholders* dan mitra kerja yang paling berkomitmen dan mendukung program GenRe di Provinsi dan kab/kota

c. Bentuk Kegiatan:

- 1) Persiapan pelaksanaan dalam bentuk rapat dan audiensi dengan stakeholder, mitrakerja, dan narasumber yang akan dilibatkan;
- 2) Pelaksanaan seleksi dalam bentuk kunjungan lapangan dan/atau digital audit (terhadap website/akun media sosial) untuk memverifikasi profil dan aktivitas dalam pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan masa depan di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN;
- 3) Penganugerahan/penyerahan apresiasi terhadap PIK Remaja dan BKR terpilih;
- 4) Bentuk apresiasi diserahkan kepada kebijakan masing-masing provinsi sepanjang tidak menyalahi peraturan yang berlaku.

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Terpilihnya PIK Remaja dan BKR unggulan/terbaik dalam melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan masa depan serta telah menjalankan fungsi PIK Remaja dan BKR dengan baik sehingga dapat menjadi acuan bagi PIK Remaja dan BKR lainnya (center of excellent);
- 2) Terbangunnya komitmen dan tersedianya dukungan dari para *stakeholder* dan mitra kerja terhadap pelaksanaan Pro PN PKBR.

5. Fasilitas PIK R dan BKR Percontohan

a. Tujuan:

Meningkatnya jumlah PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN yang mengimplementasikan seluruh sesi pada Modul Tentang Kita (PIK Remaja) dan seluruh submateri pada Buku 1001 Cara Bicara (BKR).

b. Sasaran:

- 1) Minimal tiga kelompok PIK Remaja lokus Pro PN per provinsi, terdiri dari:
 - a) PIK Remaja yang mengimplementasi Modul Berani (usia 10 – 14 tahun)
 - b) PIK Remaja yang mengimplementasikan Modul Beraksi (15 – 19 tahun)
 - c) PIK Remaja yang mengimplementasikan Modul Berkolaborasi (20 – 24 tahun)
- 2) Minimal satu kelompok BKR lokus Pro PN per provinsi

c. Bentuk Kegiatan:

Memberikan dukungan kepada PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN dalam mengimplementasikan seluruh sesi pada Modul Tentang Kita (PIK Remaja) dan seluruh submateri pada Buku 1001 Cara Bicara (BKR). Bentuk dukungan yang diberikan provinsi dapat dalam bentuk operasional pertemuan, narasumber, bimtek dan pembinaan yang rutin, serta pemenuhan sarana dan

prasarana atau bentuk lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Hasil yang Diharapkan:

PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN yang mendapatkan fasilitasi dalam mengimplementasikan seluruh sesi pada Modul Tentang Kita (PIK Remaja) dan seluruh submateri pada Buku 1001 Cara Bicara (BKR).

6. Promosi dan Pelembagaan Genre melalui Berbagai Media dan Momentum Strategis

a. Tujuan:

- 1) Meningkatkan keterpaparan remaja dan orangtua/keluarga yang memiliki remaja terhadap **informasi dan edukasi** Program GenRe, terdiri dari: (1) substansi materi; dan (2) tempat pelayanan yang dapat diakses, baik secara *offline* di PIK Remaja dan BKR maupun *online* melalui media sosial dan flatform digital lain;
- 2) Meningkatkan keterpaparan stakeholder dan mitra kerja terhadap Program GenRe/Pembinaan Ketahanan Remaja sebagai upaya penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemberdayaan teman sebaya (peer group) dan penguatan peran orangtua/keluarga dalam pengasuhan (parenting) kepada remaja.

b. Sasaran:

- 1) Remaja laki-laki dan perempuan, sedang mengenyam pendidikan maupun tidak, termasuk remaja berkebutuhan khusus, yang berusia 10 sampai dengan 24 tahun dan belum menikah (terutama yang belum pernah terpapar informasi Program GenRe dan yang berada di area/kawasan yang rentan terhadap permasalahan remaja);
- 2) Orangtua/keluarga yang memiliki remaja (terutama yang belum pernah terpapar informasi Program GenRe dan yang berada di area/kawasan yang rentan terhadap permasalahan remaja);
- 3) Stakeholder dan mitra kerja di provinsi, kab/kota, dan lokasi kegiatan.

c. Bentuk Kegiatan:

- 1) Kegiatan promosi dilakukan dalam bentuk *offline* (event) dan *online* (dengan memanfaatkan akun media sosial BKKBN Official, Forum Genre Provinsi dan Kab/Kota, Duta Genre Provinsi dan Kab/Kota, dan akun PIK Remaja dan BKR di wilayah masing-masing dengan tagar tertentu yang ditentukan oleh Direktorat Bina Ketahanan remaja dan Forum Genre Indonesia) pada momentum tertentu yang strategis, yaitu:
 - a) Hari Keluarga Nasional (29 Juni)
 - b) Hari Remaja Internasional/International Youth Day (12 Agustus)
 - c) Hari Pramuka (14 Agustus)
 - d) Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI (17 Agustus)
 - e) Hari Sumpah Pemuda (28 Oktober)
- 2) Persiapan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk rapat dan audiensi dengan stakeholder dan narasumber yang akan dihadirkan. Pertemuan/rapat melibatkan pihak-pihak yang akan terlibat/dilibatkan pada saat kegiatan. Rapat-rapat persiapan dapat dilakukan 2 – 3 kali, sedangkan audiensi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

- 3) Pelaksanaan kegiatan/event selama 1 (satu) hari dalam bentuk:
 - a) Kegiatan inovatif *antimainstream* yang disesuaikan dengan *trending* remaja pada saat ini yang bersifat positif, persuasif, dan kreatif dengan mengangkat substansi dan materi Program GenRe;
 - b) Workshop atau sosialisasi yang mengangkat isu-isu/*trending topic* saat ini terkait substansi dan materi Program GenRe dengan kemasan acara yang menarik, inovatif, positif, persuasif, dan kreatif;
 - c) Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah seluruh remaja usia 10 – 24 tahun, belum menikah (terutama yang belum pernah terpapar informasi Program GenRe dan berada di area/kawasan yang rentan terhadap permasalahan remaja).

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Meningkatnya cakupan remaja dan orangtua/ keluarga yang memiliki remaja yang **terpapar informasi dan edukasi** Program GenRe, terdiri dari: (1) substansi materi; dan (2) tempat pelayanan yang dapat diakses, baik secara *offline* di PIK Remaja dan BKR maupun *online* melalui media sosial dan platform digital lain;
- 2) Terbangunnya komitmen dan tersedianya dukungan dari para *stakeholder* dan mitra kerja terhadap Program GenRe dalam bentuk pernyataan/ statement dan dukungan kebijakan (dukungan kegiatan dan penganggaran melalui APBD dan peraturan daerah).

7. Apresiasi Duta Genre dan Jambore Ajang Kreativitas Genre

a. Tujuan:

Meningkatkan kualitas pelaksanaan pemberian akses informasi, pendidikan, dan konseling kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja oleh Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya di PIK Remaja.

b. Sasaran:

- 1) Duta Genre terpilih dari kab/kota
- 2) Pengurus PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Jalur Masyarakat
- 3) Pembina PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Jalur Masyarakat
- 4) Forum GenRe Provinsi Kab/Kota
- 5) Pengelola Program Bina Ketahanan Remaja di Provinsi dan Kab/Kota

c. Bentuk Kegiatan:

1) Offline

- a) Persiapan pelaksanaan dalam bentuk rapat dan audiensi dengan stakeholder dan narasumber;
- b) Pelaksanaan kegiatan Apresiasi Duta GenRe selama 2 (dua) hari dilaksanakan dalam bentuk:
 - Penilaian oleh tim juri/pakar yang meliputi aspek (1) pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait substansi Genre, (2) skills terkait pengelolaan PIK Remaja, (3) skills terkait kedutaan, (4) Skill terkait kepemimpinan, dan (5) skills terkait adaptasi digital;

- Pemberian apresiasi kepada Duta Genre Provinsi dalam bentuk Fasilitasi Program Kerja dan mengikuti seleksi Apresiasi Duta Genre Tingkat Nasional;
- c) Pelaksanaan kegiatan Jambore Ajang Kreativitas Genre selama 3 (tiga) hari dilaksanakan dalam bentuk:
 - Pertemuan di dalam ruangan (indoor) yang dikemas dalam workshop untuk membekali peserta dengan substansi materi GenRe dan cara menyampaikannya;
 - Kegiatan lapangan. Peserta akan turun ke lingkungan masyarakat atau sekolah di area/ kawasan yang rentan terhadap permasalahan remaja terkait Triad KRR. Peserta melakukan sosialisasi dan edukasi substansi materi GenRe secara kreatif dan inovatif sehingga dapat diterima oleh sasaran;
 - Pemberian apresiasi kepada Forum Genre Kab/Kota dan PIK Remaja yang telah berperan aktif selama mengikuti rangkaian kegiatan;
 - Bentuk apresiasi diserahkan kepada kebijakan masing-masing provinsi dengan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.

2) Online

- a) Persiapan pelaksanaan dalam bentuk rapat dan audiensi dengan stakeholder dan narasumber secara online;
- b) Pelaksanaan kegiatan Apresiasi Duta GenRe selama 2 (dua) hari dilaksanakan dalam bentuk:
 - Penilaian secara online oleh tim juri/pakar yang meliputi aspek (1) pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait substansi Genre, (2) skills terkait pengelolaan PIK Remaja, (3) skills terkait kedutaan, (4) Skill terkait kepemimpinan, dan (5) skills terkait adaptasi digital;
 - Penganugerahan Duta Genre dalam bentuk pertemuan seremonial secara virtual selama 1 (satu) hari;
 - Pemberian apresiasi kepada Duta Genre terpilih dalam bentuk fasilitasi program kerja dan mengikuti seleksi apresiasi duta genre tingkat nasional.
- c) Pelaksanaan kegiatan Jambore Ajang Kreativitas Genre selama 2 (dua) hari dilaksanakan dalam bentuk:
 - Pertemuan online dikemas dalam workshop untuk membekali peserta dengan substansi materi GenRe dan cara menyampaikannya;
 - Pemberian apresiasi kepada Forum Genre Kab/Kota dan PIK Remaja yang telah berperan aktif selama mengikuti rangkaian kegiatan;
 - Bentuk apresiasi diserahkan kepada kebijakan masing-masing provinsi dengan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.

3) Kegiatan Secara Online dan Offline

Kegiatan dilaksanakan secara campuran (mixed/hybrid) secara Online dan Offline.

Catatan: provinsi dapat melakukan improvisasi kegiatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai

dan prinsip Genre/PIK Remaja, yaitu (1) pelibatan remaja yang bermakna, (2) berbasis hak, (3) sensitive gender, (4) berperspektif positif pada kesehatan reproduksi dan seksualitas, (5) menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, dan (6) inklusif.

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Terbangunnya inovasi dan kreativitas Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya dalam pemberian akses informasi, pendidikan, dan konseling di PIK Remaja;
- 2) Terpilihnya Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya di PIK Remaja sebagai Duta GenRe Provinsi.

8. Sosialisasi Pencegahan Stunting dari Hulu dalam Rangka Penguatan Peranserta Mitra Kerja dan Stakeholder dalam Implementasi Kegiatan Prioritas Pembangunan Keluarga

a. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga serta remaja terhadap program Bangga Kencana serta percepatan penurunan stunting dengan integrasi edukasi secara efektif, konvergen dan terintegrasi melalui dukungan dan komitmen pemangku kepentingan dan penentu kebijakan (Stakeholders) dan pemangku kepentingan (mitra kerja) dengan melibatkan lintas sektor di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota.

b. Sasaran

Pemangku kebijakan di 19 provinsi, yaitu:

1. Sumatera Utara;
2. Sumatera Barat;
3. Sumatera Selatan;
4. Lampung;
5. Bengkulu;
6. Jawa Barat;
7. DKI Jakarta;
8. Jawa Tengah;
9. Jawa Timur;
10. Bali;
11. Nusa Tenggara Timur;
12. Kalimantan Barat
13. Kalimantan Utara;
14. Sulawesi Utara;
15. Jambi
16. Riau ;
17. Sulawesi Selatan
18. Sulawesi Barat
19. Papua Barat

c. Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan berupa sosialisasi, workshop, promosi, edukasi, sarasehan, KIE dan praktek percontohan serta kegiatan lainnya baik secara tatap muka/luring dan/atau daring maupun melalui media (berupa Talkshow/Variety show di TV atau Radio).

d. Hasil yang diharapkan.

Dari kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat dihasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya komitmen/dukungan pemangku kepentingan/penentu kebijakan pusat, provinsi, kabupaten/kota terhadap Program Bangga Kencana dan Pencegahan Stunting dari Hulu;
2. Meningkatnya peran aktif mitra kerja dalam proses advokasi dan KIE Program Bangga Kencana dan Pencegahan Stunting dari Hulu;
3. Meningkatnya pemahaman/penerimaan serta partisipasi keluarga dan masyarakat dalam Program Bangga Kencana dan Pencegahan Stunting dari Hulu.

PASCA PELAKSANAAN

Dalam tahap pasca pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR.

1. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR

a. Tujuan:

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan PIK Remaja dan BKR.

b. Sasaran:

- 1) PIK Remaja lokus Pro PN
- 2) BKR lokus Pro PN

c. Bentuk kegiatan:

- 1) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN;
- 2) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN melalui R/1 BKR dan R/1 PIK-R pada aplikasi New-SIGA;
- 3) Melakukan analisis pelaksanaan kegiatan dan anggaran penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN;
- 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN;
- 5) Melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN melalui aplikasi SMART;
- 6) Melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN melalui SIGA dan aplikasi e-Monev Bappenas.

d. Hasil yang diharapkan:

- 1) Teridentifikasinya cakupan substansi materi kesehatan reproduksi, gizi, dan perencanaan berkeluarga yang tersampaikan melalui kegiatan rutin di kelompok kegiatan PIK Remaja dan BKR;
- 2) Teridentifikasinya jumlah PIK Remaja dan BKR yang melakukan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
- 3) Teridentifikasinya jumlah remaja dan keluarga yang memiliki anak usia remaja yang teredukasi dan terpapar Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja;
- 4) Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN;
- 5) Tersedianya laporan realisasi kegiatan dan anggaran Penyiapan Perencanaan Kehidupan Berkeluarga di PIK Remaja dan BKR lokus Pro PN.

PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dan pelaporan merupakan proses mendokumentasikan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR. Terlaksana-tidaknya kegiatan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR dilihat dari dokumen hasil pencatatan dan pelaporan.

INSTRUMEN PENCATATAN DAN PELAPORAN

Instrumen pencatatan dan pelaporan kegiatan Edukasi Kespro, Gizi, dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja di PIK Remaja dan BKR menggunakan New SIGA melalui:

1. K/0/BKR/20 untuk mencatatkan dan melaporkan kelompok BKR yang menjadi lokus Pro PN PKBR;
2. K/0/PIK-R/20 untuk mencatatkan dan melaporkan kelompok PIK Remaja yang menjadi lokus Pro PN PKBR;
3. R/1/BKR/20 untuk mencatatkan dan melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok BKR yang menjadi lokus Pro PN PKBR;
4. R/1/PIK-R/20 untuk mencatatkan dan melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok PIK Remaja yang menjadi lokus Pro PKBR.

Penjelasan masing-masing instrument pencatatan dan pelaporan tersebut sebagai berikut.

1. K/0/BKR/20

- a. Merupakan lembar formulir yang berguna untuk mencatatkan/meregistrasi kelompok BKR yang baru dibentuk;
- b. Syarat Pembentukan adanya Surat Keputusan/SK Pengukuhan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang di wilayah kelompok tersebut berada;
- c. Pengisian form dilakukan oleh pengurus BKR dan hanya dilakukan satu kali pengisian saja;
- d. Ada pilihan di dalam form apakah kelompok BKR yang akan di registrasi merupakan kelompok BKR Pro PN atau tidak;
- e. Cara mengisi mengikuti tata cara pengisian form pada buku Panduan Pengumpulan dan Pengolahan Data Pre Implementasi New Siga 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Pelaporan dan Statistik (Halaman:29).

2. K/0/PIK-R/20

- a. Merupakan lembar formulir yang berguna untuk mencatatkan/meregistrasi kelompok PIK Remaja yang baru dibentuk;

- b. Syarat pembentukan adanya Surat Keputusan/SK pengukuhan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang di wilayah kelompok tersebut berada;
- c. Pengisian form dilakukan oleh pengurus PIK Remaja dan hanya dilakukan satu kali pengisian saja;
- d. Ada pilihan di dalam form apakah kelompok PIK Remaja yang akan di registrasi merupakan kelompok PIK Remaja Pro PN atau tidak;
- e. Cara mengisi mengikuti tata cara pengisian form pada buku Panduan Pengumpulan dan Pengolahan Data Pre Implementasi New Siga 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Pelaporan dan Statistik (Halaman: 44).

3. R/1/BKR/20

- a. Merupakan lembar formulir yang berguna untuk mencatat seluruh aktivitas kegiatan yang dilakukan di kelompok BKR dalam setiap bulannya;
- b. Pengisian form dilakukan oleh pengurus BKR;
- c. Cara mengisi mengikuti tata cara pengisian form pada buku Panduan Pengumpulan dan Pengolahan Data Pre Implementasi New Siga 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Pelaporan dan Statistik (Halaman: 32).

4. R/1/PIK-R/20

- a. Merupakan lembar formulir yang berguna untuk mencatat seluruh aktivitas kegiatan yang dilakukan di kelompok PIK Remaja dalam setiap bulannya;
- b. Diisi oleh PS di PIK Remaja setiap selesai melaksanakan kegiatan;
- c. Cara mengisi mengikuti tata cara pengisian form pada buku Panduan Pengumpulan dan Pengolahan Data Pre Implementasi New Siga 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Pelaporan dan Statistik (Halaman: 47).

MEKANISME PENCATATAN DAN PELAPORAN

Mekanisme pencatatan dan pelaporan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi, gizi, dan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja di PIK Remaja dan BKR dilakukan sesuai Panduan Pengumpulan dan Pengolahan Data Pre Implementasi New Siga 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Pelaporan dan Statistik (Halaman: 10).


PENGANGGARAN

- Total anggaran “Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR” tahun 2022 yang ada di seluruh provinsi berjumlah Rp 65.000.000.000. Anggaran tersebut terbagi dua, yaitu Pro PN murni sebesar Rp 55.000.000.000 dan Dukungan Pro PN/Kemitraan sebesar Rp 10.000.000.000. Sebaran anggaran pada masing-masing provinsi terlampir.
- Seluruh sudah ada pada DIPA Satker Perwakilan BKKBN Provinsi. Anggaran tersebut tidak diperkenankan direvisi/diubah peruntukkan yang tidak berkaitan langsung dengan output Pro PN.

Selain sumber anggaran tersebut, dalam pelaksanaan “Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR”, setiap provinsi dapat mengupayakan penganggaran dari sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sumber anggaran lain yang dapat dioptimalkan penggunaannya untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah DAK Subbidang KB dan BOKB yang ada di pemerintah daerah kabupaten/kota.



PENUTUP



Demikian “Panduan Pelaksanaan Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR Tahun Anggaran 2022” disusun sebagai acuan bagi Perwakilan BKKBN Provinsi dalam melaksanakan kegiatan Proyek Prioritas Nasional Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja melalui Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR Tahun Anggaran 2022. Semoga tujuan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini dapat terwujud.

LAMPIRAN 1
PIK REMAJA DAN BKR LOKUS PRO PN PKBR
TAHUN ANGGARAN 2022

No	Provinsi	Target		
		PIK R	BKR	TOTAL
1	Aceh	584	346	930
2	Sumut	1.153	687	1.840
3	Riau	409	129	538
4	Kepri	226	22	248
5	Jambi	551	307	858
6	Sumbar	509	129	638
7	Sumsel	718	547	1.265
8	Lampung	559	552	1.111
9	Bengkulu	351	156	507
10	Babel	262	73	335
11	Banten	309	151	460
12	Jabar	3.198	2.150	5.348
13	DKI Jkt	284	67	351
14	Jateng	1.644	1.892	3.536
15	DIY	292	151	443
16	Jatim	2.481	1.439	3.920
17	Bali	184	151	335
18	NTB	477	151	628
19	NTT	618	213	831
20	Kalbar	351	106	457
21	Kalteng	309	89	398
22	Kalsel	393	262	655
23	Kaltim	401	73	474
24	Sulut	509	184	693
25	Gorontalo	191	135	326
26	Sulbar	145	28	173
27	Sulsel	1.036	669	1.705
28	Sulteng	250	140	390
29	Sultra	191	178	369
30	Maluku	226	145	371
31	Malut	158	67	225
32	Papua	450	57	507
33	Pabar	191	45	236
34	Kaltara	-	-	-
Nasional		19.610	11.491	31.101

LAMPIRAN 2
**ANGGARAN PRO PN PENYIAPAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA
 TAHUN 2022 MENURUT PROVINSI**

No	Provinsi	Anggaran Total TA 2022	Anggaran Kemitraan	Anggaran Pro PN
1	Aceh	2.270.652.000		2.270.652.000
2	Sumut	2.515.526.000	600.000.000	1.915.526.000
3	Riau	1.853.545.000	-	1.853.545.000
4	Kepri	1.413.595.000	-	1.413.595.000
5	Jambi	2.118.337.000	600.000.000	1.518.337.000
6	Sumbar	2.005.057.000	600.000.000	1.405.057.000
7	Sumsel	2.081.743.000	200.000.000	1.881.743.000
8	Lampung	1.861.037.000	200.000.000	1.661.037.000
9	Bengkulu	1.607.598.000	200.000.000	1.407.598.000
10	Babel	1.414.948.000	-	1.414.948.000
11	Banten	1.479.665.000	-	1.479.665.000
12	Jabar	3.359.968.000	1.200.000.000	2.159.968.000
13	DKI Jkt	1.228.214.000	400.000.000	828.214.000
14	Jateng	3.095.869.000	1.600.000.000	1.495.869.000
15	DIY	1.428.158.000	-	1.428.158.000
16	Jatim	3.539.710.000	2.200.000.000	1.339.710.000
17	Bali	1.523.619.000	200.000.000	1.323.619.000
18	NTB	2.005.057.000	-	2.005.057.000
19	NTT	2.005.057.000	400.000.000	1.605.057.000
20	Kalbar	1.745.073.000	200.000.000	1.545.073.000
21	Kalteng	1.588.752.000	-	1.588.752.000
22	Kalsel	1.853.545.000	-	1.853.545.000
23	Kaltim	2.435.245.000	200.000.000	2.235.245.000
24	Sulut	1.905.926.000	200.000.000	1.705.926.000
25	Gorontalo	1.548.900.000	-	1.548.900.000
26	Sulbar	1.721.149.000	200.000.000	1.521.149.000
27	Sulsel	2.515.526.000	800.000.000	1.715.526.000
28	Sulteng	1.721.149.000	-	1.721.149.000
29	Sultra	1.731.605.000	-	1.731.605.000
30	Maluku	1.731.606.000	-	1.731.606.000
31	Malut	1.323.960.000	-	1.323.960.000
32	Papua	2.515.521.000	-	2.515.521.000
33	Pabar	1.854.688.000	-	1.854.688.000
34	Kaltara		-	-
Nasional		65.000.000.000	10.000.000.000	55.000.000.000

LAMPIRAN 3
ROADMAP PENGUATAN KUALITAS PELAKSANAAN
PRO PN DI PIK REMAJA MELALUI IMPLEMENTASI
KURIKULUM DAN MODUL “TENTANG KITA”



LAMPIRAN 4
ROADMAP PENGUATAN KUALITAS PELAKSANAAN
PRO PN DI KELOMPOK BKR MELALUI PENGGUNAAN
1001 CARA BICARA ORANGTUA DENGAN REMAJA



LAMPIRAN 5 FORMULIR K/0/PIK-R/20

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)

K/0/PIK-R/20

			5		
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Pusat	Nomor Register Kelompok	

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. **NAMA KELOMPOK** : _____

2. **ALAMAT**

a. Jalan : _____

b. Desa/Kelurahan : _____

c. Kecamatan : _____

d. Kabupaten/Kota : _____

e. Provinsi : _____

3. **BASIS** : **JALUR PENDIDIKAN** **JALUR MASYARAKAT**

1. SMP/Setara 1. Organisasi Keagamaan

2. SMA/Setara 2. LSM/Organisasi Kepemudaan/Organisasi Kemasyarakatan

3. Perguruan Tinggi

4. **PENGELOLA**

a. Jabatan : 1. PKB/PLKB 2. PPKBD 3. Sub PPKBD 4. Lainnya _____

b. Nama : _____

5. **NAMA AKUN MEDIA SOSIAL** : 1. Ada, Sebutkan _____ 2. Tidak

B. INFORMASI KELOMPOK

1. **SK PENGUKUHAN** : 1. Ada 2. Tidak Ada

a. SK : Nomor _____ Tanggal _____

b. Dikeluarkan Oleh : 1. Kepala Desa/Lurah 2. Camat 3. PD KB 4. Bupati/Walikota

2. **SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK** : 1. APBN 2. APBD 3. ADD 4. SWADAYA
* Dapat dipilih lebih dari satu

5. Lainnya _____

3. **KETERPADUAN KELOMPOK** : 1. Ya 2. Tidak

4. **PROYEK PRIORITAS NASIONAL (PRO PN)** : 1. Ya 2. Tidak

C. KETERSEDIAAN MATERI DAN SARANA PIK R

MATERI PIK R	KETERSEDIAAN		SARANA PIK R	KETERSEDIAAN	
	ADA	TIDAK		ADA	TIDAK
1. Kesehatan Remaja			1. Ruang Sekretariat		
a. Pubertas			2. Papan Nama		
b. Seksualitas			3. Ruang Khusus Konseling		
c. Reproduksi			4. Pedoman Pengelolaan PIK R		
d. Kesehatan dan Gizi Remaja			5. Modul Fasilitator PIK R "Rencanakan Masa Depanmu"		
e. Perilaku Beresiko			6. Buku Pegangan PS "Rencanakan Masa Depanmu"		
f. Tindakan Berbahaya			7. Modul PS "Tentang Kita"		
2. Perencanaan Berkeluarga			8. Lembar Balik		
a. Pensiapan Pernikahan			9. Leaflet		
b. Perkembangan Keluarga			10. Poster		
c. Pengasuhan Keluarga Sehat			11. GenRe Kit		
3. Life Skill			12. Buku Komik Berseri		
a. Soft Skill			13. Lainnya		
b. Hard Skill			a.		
4. Lainnya			b.		
a.			c.		
b.					
c.					

D. MITRA

NO.	NAMA MITRA	MoU/PKS (v) Jika Ya	BENTUK KERJASAMA *Dapat dipilih lebih dari satu			
			Sponsorship	Narasumber	Rujukan	Lain-lain
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

E. INFORMASI PENGURUS, PENDIDIK SEBAYA DAN KONSELOR SEBAYA

NO.	JABATAN (Kode)	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA	NO. HANDPHONE	PELATIHAN (v) Jika Ya
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					
37.					
38.					
39.					
40.					
41.					
42.					
43.					
44.					
45.					
46.					
47.					
48.					
49.					
50.					
51.					
52.					
53.					
54.					
55.					

KODE JABATAN

- | | | | |
|-------------|----------------|-------------------------------|--------------------------|
| 1 : Pembina | 3 : Sekretaris | 5 : Bidang Data dan Informasi | 7 : Pendidik Sebaya (PS) |
| 2 : Ketua | 4 : Bendahara | 6 : Pengembangan SDM | 8 : Konselor Sebaya (KS) |

Mengetahui,
Pengelola Kelompok

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 6 FORMULIR K/0/BKR/20

KARTU PENDAFTARAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

K/0/BKR/20

BINA KELUARGA REMAJA (BKR)

			2		
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Pondok	Nomor Register Kelompok	

A. IDENTITAS KELOMPOK

1. NAMA KELOMPOK : _____
2. ALAMAT : _____
 - a. Jalan : _____
 - b. Desa/Kelurahan : _____
 - c. Kecamatan : _____
 - d. Kabupaten/Kota : _____
 - e. Provinsi : _____
3. PEMBINA : _____
 - a. Jabatan : 1. PKB/PLKB 2. PPKBD 3. Sub PPKBD 4. Lainnya _____
 - b. Nama : _____
4. NAMA AKUN MEDIA SOSIAL : 1. Ada, Sebutkan _____ 2. Tidak

B. INFORMASI KELOMPOK

1. SK PENGUKUHAN : 1. Ada 2. Tidak Ada
 - a. SK : Nomor _____ Tanggal _____
 - b. Dikeluarkan Oleh : 1. Kepala Desa/Lurah 2. Camat 3. PD KB 4. Bupati/Walikota
2. SUMBER DANA KEGIATAN KELOMPOK : 1. APBN 2. APBD 3. ADD 4. SWADAYA
* Dapat dipilih lebih dari satu 5. MITRA
3. KETERPADUAN KELOMPOK : 1. Ekonomi Produktif 2. Lainnya
4. PROYEK PRIORITAS NASIONAL (PRO PN) : 1. Ya 2. Tidak

C. PENGURUS KELOMPOK

JABATAN	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA	NO. HANDPHONE	PELATIHAN BKR (v) Jika Ya
Ketua				
Sekretaris				
Bendahara				

D. KETERSEDIAAN MATERI & SARANA BKR

MATERI BKR	KETERSEDIAAN		SARANA BKR	KETERSEDIAAN	
	ADA	TIDAK		ADA	TIDAK
1. Kesehatan Remaja			1. Ruang Sekretariat		
a. Pubertas			2. Papan Nama		
b. Seksualitas			3. Pedoman Pengelolaan BKR		
c. Reproduksi			4. Modul Fasilitator BKR "Membantu Remaja Merencanakan Masa Depan"		
d. Kesehatan dan Gizi Remaja			5. Buku Pegangan Kader BKR "Membantu Remaja Merencanakan Masa Depan"		
e. Perilaku Beresiko			6. Buku 1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja		
f. Tindakan Berbahaya			7. Lembar Balik		
2. Perencanaan Berkeluarga			8. Leaflet		
a. Persiapan Pernikahan			9. Poster		
b. Perkembangan Keluarga			10. GenRe Kit		
c. Pengasuhan Keluarga Sehat			11. Parenting Kit (1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja)		
3. Parenting Skill			12. Lainnya		
a. Komunikasi Efektif Orangtua dengan Remaja			a.		
4. Materi KIE KB dan Kesehatan Reproduksi			b.		
a.			c.		
b.					
c.					

E. INFORMASI ANGGOTA KELOMPOK

NO.	NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	NO. HANDPHONE
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			
49.			
50.			
51.			
52.			
53.			
54.			
55.			
56.			
57.			
58.			
59.			
60.			

Mengetahui,
Pembina Kelompok

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 7 FORMULIR R/1/PIK-R/20

REGISTER KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R)

R/1/PIK-R/20

NAMA KELOMPOK KEGIATAN

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kode Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kode Kecamatan	Kode Poktan	Nomor Register Kelompok	

Bulan Laporan Tahun

1	2	3	4	5	6	20.....
7	8	9	10	11	12	

A. PELAYANAN INFORMASI/SOSIALISASI/EDUKASI

NO.	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	MATERI PENYULUHAN (Kode)	PENYAJI/NARASUMBER (Kode)	NAMA PENYAJI/NARASUMBER	JUMLAH REMAJA YANG MENGIKUTI KEGIATAN
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						

B. KONSELING

1. KONSELING INDIVIDU

NO.	TANGGAL	NAMA KONSELOR SEBAYA	JUMLAH REMAJA YANG MENGIKUTI KONSELING				MATERI KONSELING
			MENURUT JENIS KELAMIN		MENURUT KELOMPOK UMUR		
			L	P	10-14	15-19	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							

2. KONSELING KELOMPOK

NO.	TANGGAL	MATERI PENYULUHAN (Kode)	NAMA KONSELOR SEBAYA	JUMLAH REMAJA YANG MENGIKUTI KEGIATAN	JUMLAH REMAJA YANG MENGIKUTI KONSELING			
					MENURUT JENIS KELAMIN		MENURUT KELOMPOK UMUR	
					L	P	10-14	15-19
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								

Kode Materi Penyuluhan :

- | | | | |
|----------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Pubertas | 4. Kesehatan dan Gizi Remaja | 7. Persiapan Pernikahan | 10. Soft Skill |
| 2. Seksualitas | 5. Perilaku Beresiko | 8. Perkembangan Keluarga | 11. Hard Skill |
| 3. Reproduksi | 6. Tindakan Berbahaya | 9. Pengasuhan Keluarga Sehat | 12. Lainnya, Sebutkan |

Kode Penyaji/Narasumber :

- | | | |
|--------------|--------------------|----------------------------|
| 1. PKB/PLKB | 4. PD KB | 7. Lainnya, Sebutkan |
| 2. PPKBD | 5. Pendidik Sebaya | |
| 3. Sub PPKBD | 6. Konselor Sebaya | |

Mengetahui,
Pengelola Kelompok

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 8 FORMULIR R/1/BKR/20

**REGISTER PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA
BINA KELUARGA REMAJA (BKR)**

R/1/BKR/20

Nama Keluarga/Regulasi:

Kode Provinsi:
 Kode Kabupaten/Kota:
 Kode Kecamatan:
 Kode Desa:
2
 Kode Regulasi Keluarga:

Tanggal: / /
 Bulan/Agar: /
 Tahun:

KEGIATAN PERTEMUAN PENYULUHAN

1. PENYULU/NARASUMBER
*Isi di dalam kotak ini

1. PKD/PLKD
 2. PPKBO
 3. Sub PPKBO
 4. Pengurus Kelompok BKR
 5. Lainnya: _____

2. MATERI PENYULUHAN
*Isi di dalam kotak ini

Kesehatan Remaja

1. Pubertas
 2. Seksualitas
 3. Reproduksi
 4. Kesehatan & Diri Remaja
 5. Perilaku Berisiko
 6. Tindakan Berbahaya

Perencanaan Berkeluarga

1. Persiapan Pernikahan
 2. Perkembangan Keluarga
 3. Penguatan Keluarga Sehat

Materi Kesehatan Reproduksi

1. ICE KB (dan kesehatan Reproduksi Lainnya)
 1. _____
 2. _____
 3. _____

Parenting Skill

1. Komunikasi Efektif Orangtua dengan Remaja

3. METODE PENYULUHAN
*Isi di dalam kotak ini

1. Tatap Muka Langsung
 2. Pertemuan Virtual

4. KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK YANG HADIR DALAM PERTEMUAN

NO.	NAMA	SINUS PLUS (√) jika Ya	STATUS Ber-KB (√) jika Ya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			

Mengetahui,
Pembina Kelompok

(.....)

Ketua Kelompok

(.....)